

Sistem Penjualan Terkomputerisasi bagi Produk Tenun Songket Melayu Riau Cahaya Kemilau

Astri Ayu Purwati^{*a}, Muhammad Luthfi Hamzah^b, Mimelientesa Irman^c, Sarli Rahman^d

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia^{a,c,d}

UIN Suska Riau^b

astri.ayu@lecturer.pelitaindonesia.ac.id*

Abstract

Information can be likened to blood flowing in the human body, as well as information in a company which is very important to support its continued development, so there is a reason that information is needed for a company. As a result, if there is less information, within a certain time the company will experience an inability to control its resources, so that in making strategic decisions it is very disturbed, which in the end will experience defeat in competing with its competitors environment. The activities to improve the production and sales recording system were carried out on the UKM Kemilau partner, where previously Cahaya Kemilau had limitations in production and financial management. All logging is manual and not well controlled by the Light Shine owner / manager. Activities that provide a production and sales (financial) recording system for SMEs Songket Cahaya Kemilau, accompanied by training and mentoring, are able to increase the ability of managers to care more about producing good production and financial management.

Keywords: Management, Production, Financial, System

Abstrak

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Kegiatan perbaikan sistem pencatatan produksi dan penjualan ini dilakukan pada mitra UKM Cahaya Kemilau dimana sebelumnya Cahaya Kemilau memiliki keterbatasan dalam pengelolaan produksi dan keuangan. Semua pencatatan masih manual dan tidak terkontrol dengan baik oleh pemilik/manajer Cahaya Kemilau. Kegiatan yang menyediakan sistem Pencatatan Produksi dan Penjualan (keuangan) bagi UKM Tenun Songket Cahaya Kemilau yang disertai dengan pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan pengelola untuk lebih peduli dalam menghasilkan manajemen produksi dan keuangan yang baik.

Kata kunci : Manajemen, Produksi, Keuangan, Sistem

1. Pendahuluan

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatera yang berbatasan dengan empat provinsi. Wilayah ini berdiam berbagai suku dan puak orang melayu. Budaya Masyarakat Melayu yang kuat terlihat dari hasil kerajinan yang sudah ada sejak masa pemerintahan Kerajaan Siak, yaitu tenun songket Melayu Riau. Pembuatan kain ini dilakukan dengan melalui proses menenun benang yang diselengi dengan tenunan benang emas atau benang perak dengan ragam motif atau corak tenunan. Kain songket Melayu Riau memiliki bermacam-macam motif, warna serta makna yang mencerminkan cara dan pandangan hidup umat manusia.

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

Copyright © 2019 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

Cahaya Kemilau merupakan salah satu UMKM kerajinan songket melayu Riau di Kota Pekanbaru. Cahaya Kemilau sudah memulai usaha pada 24 Maret 2016 dan memperoleh izin usaha di tahun 2017 melalui surat izin usaha No. 1046/1471/100.01/IX/2017. Usaha Kerajinan Cahaya Kemilau (workshop dan showroom) terletak di Jalan Hangtuah Gg. Nurul, Kelurahan Rejosari, Tenayan Raya, Pekanbaru. Adapun rata-rata jumlah penjualan yang dihasilkan oleh Cahaya Kemilau dari tahun 2016 hingga tahun 2018 berkisar antara Rp. 180.000.000,- hingga Rp.250.000.000,- per tahun.



Gambar 1. UKM Cahaya Kemilau

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya (Wibowo 2008).

Saat ini masalah utama yang di hadapi oleh Cahaya Kemilau adalah tidak terkontrolnya jumlah produksi dan juga penjualan yang di hasilkan. selama ini pencatatan hanya dilakukan secara manual dan tidak di kawal dengan baik oleh manajemen Cahaya Kemilau. Sistem pencatatan usaha dilakukan pada buku besar yaitu dengan melakukan pencatatan seadanya meliputi: catatan pembelian bahan baku, catatan penjualan, dan catatan pembayaran honor penenun.

November '88		DEBIT	KREDIT	SALDO
1	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	
2	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		2.100.000
3	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
4	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
5	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
6	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
7	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
8	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
9	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
10	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
11	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
12	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
13	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
14	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
15	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
16	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
17	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
18	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
19	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
20	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
21	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
22	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
23	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
24	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
25	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
26	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
27	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
28	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
29	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
30	Gedung Baru 10 November '88	2.100.000		
31	Gedung Baru 10 November '88		2.100.000	2.100.000
Jumlah		2.100.000	2.100.000	

Gambar 2. Pencatatan Akuntansi Manual dan tidak sesuai prosedur

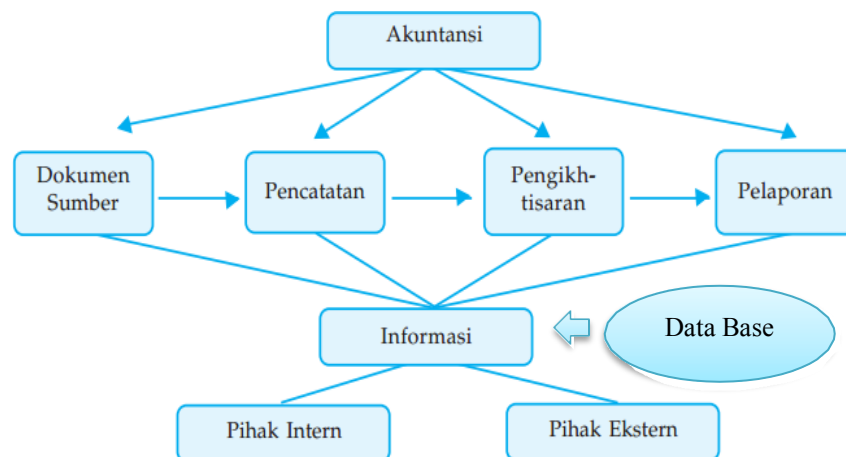
Untuk itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penerapan kepada sistem pencatatan produksi/inventory dan juga pencatatan penjualan yang baik.

2. Metode

Perancangan Sistem Administrasi Keuangan Terkomputerisasi

Sistem informasi keuangan pada Cahaya Kemilau dibuat melalui perancangan aplikasi pelaporan keuangan berbasis online/web yang bertujuan agar pekerjaan dapat lebih aman, akurat dan efisien (Gaol 2008). Sistem aplikasi keuangan ini dibuat untuk mengoptimalkan pekerjaan dari pengurus Cahaya Kemilau dalam pelaporan keuangan yang sebelumnya manual menjadi terkomputerisasi.

Berikut merupakan gambaran permodelan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan :



Gambar 3 Alur Model aplikasi sistem keuangan

Adapun penjelasan melalui model di atas adalah, aplikasi sistem informasi keuangan yang dirancang terdiri dari beberapa tahapan yaitu 1) pencatatan akuntansi. Dimana dalam

pencatatan ini diperlukan dokumen-dokumen sumber (faktur pembelian dan pembayaran), pencatatan barang dan uang masuk/keluar, Pengikhtisaran catatan yang telah di buat, membuat laporan keuangan. 2) Proses Informasi. keseluruhan proses akuntansi tersebut di proses ke dalam data base komputer untuk menjadi suatu informasi bagi pihak internal dan eksternal (Suryati 2010).

Tahapan pelatihan dan bimbingan, yakni Tim pengusul memberikan pelatihan kepada seluruh pengurus Cahaya Kemilau terkait penggunaan sistem pencatatan produksi dan penjualan

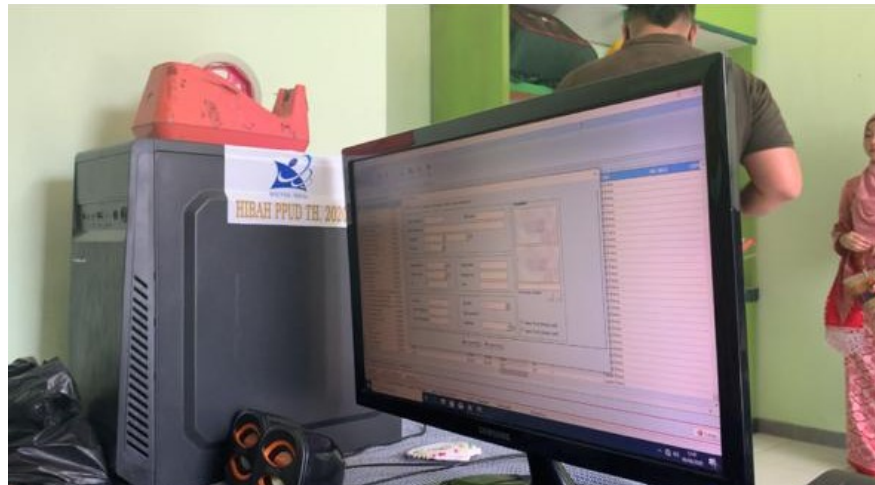
Tahapan Evaluasi, yakni Tim pengusul melakukan proses pengukuran terhadap Efektivitas dan Efisiensi penggunaan sistem pencatatan produksi dan penjualan melalui kuesioner.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan sistem inventory dan pencatatan penjualan yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 8 Agustus tahun 2020. Pelatihan ini di laksanakan langsung oleh Bapak Muhammad Luthfi Hamzah, B.IT, M.Kom kepada pemilik Cahaya Kemilau Yakni ibu Neng Yusmasari.

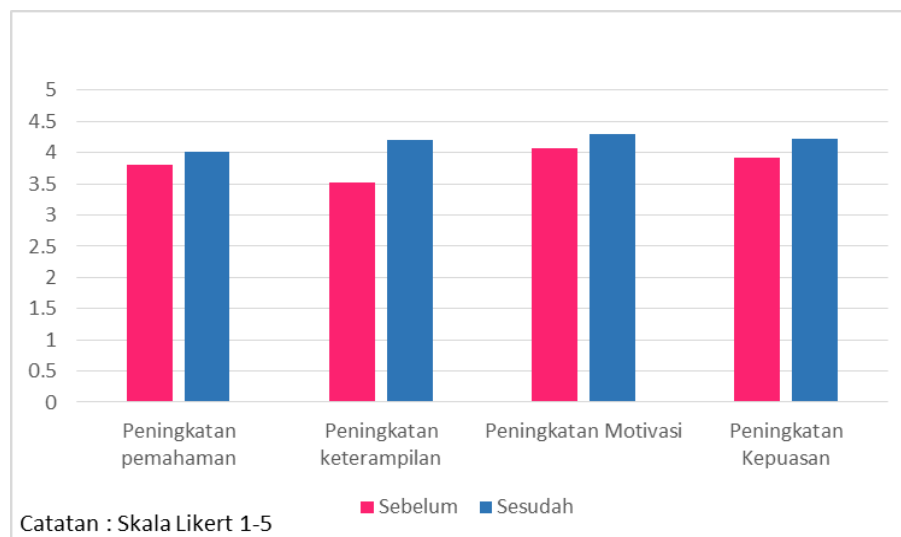


Gambar 4 Pelatihan penggunaan sistem inventory dan penjualan/akuntansi Cahaya Kemilau



Gambar 5. Sistem Pencatatan Produksi dan Keuangan

Hasil penerapan pelatihan penggunaan sistem produksi dan penjualan (keuangan) pada UKM Cahaya Kemilau kemudian di evaluasi melalui hasil penyebaran kuesioner pemahaman dari UKM Cahaya Kemilau sebelum dan sesudah di laksanakan program. Tim PkM memberikan kuesioner kepada pengelola. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut maka diperoleh hasil evaluasi sebagai berikut :



Gambar 5.1 Grafik pemahaman peserta PkM sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan gambar 7 di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari peningkatan pemahaman sebesar 5.2%, keterampilan sebesar 16.4%%, motivasi sebesar 5.1% dan kepuasan peserta (pengelola dan penenun Cahaya Kemilau) sebesar 7.1%. Peningkatan-peningkatan yang di dihasilkan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM pengembangan produk unggulan daerah tenun songket melayu Riau berjalan dengan lancar

dan efektif.

4. Simpulan

Dari kegiatan workshop yang telah dilaksanakan, UKM Cahaya Kemilau sangat terbantu dengan adanya sistem pencatatan produksi dan penjualan (keuangan) yang diberikan. di harapkan sistem ini dapat di manfaatkan sebaik mungkin oleh pengelola Cahaya Kemilau agar mampu mengelola Cahaya Kemilau lebih baik lagi demi membantu memperkenalkan produk unggulan Tenun Songket Melayu Riau kepada Masyarakat.

5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPUD) ini merupakan pendanaan hibah Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Indonesia Tahun 2020 dengan nomor Kontrak 107/SP2H/PPM/DRPM/2020.

5. Daftar Pustaka

- Gaol, C. J. L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Grasindo.
- Suryati, B. E. P. (2010). Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed (IJCSS)*, 13, 1979-933.
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*.